

PENGARUH PEMBERIAN KIE TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TERKAIT PERAWATAN KEHAMILAN PADA LAYANAN GROUP WHATSAPP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SARWODADI KABUPATEN PEMALANG

Isna Wida Khafidho¹, Yuniarti², Teguh Irawan³

^{1,2,3} Universitas Pekalongan

INFO ARTIKEL

*Corresponding Author
isnakhafidho@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan, Puskesmas Sarwodadi menambahkan layanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dengan layanan group whatsapp. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian komunikasi informasi edukasi (KIE) terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan melalui layanan group whatsapp. Metode Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden. Sampel pada penelitian menggunakan Purposive Sampling dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Hasil Penelitian bahwa terdapat pengaruh pemberian KIE terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil Uji Chi Square diperoleh nilai P-Value $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemberian KIE terhadap pengetahuan ibu hamil terkait perawatan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang.

Kata Kunci : KIE, Pengetahuan Perawatan Ibu Hamil, Group WA, Puskesmas

ABSTRACT

Providing Educational Information Communication (KIE) to pregnant women to increase pregnant women's knowledge regarding pregnancy care, the Sarwodadi Health Center added Educational Information Communication (KIE) services with WhatsApp group services. The aim of this research is to determine the effect of providing educational information communication (KIE) on pregnant women's knowledge regarding pregnancy care through WhatsApp group services. Research Method uses quantitative research methods with a Cross Sectional approach. The population of this study was all pregnant women in the Sarwodadi Community Health Center Working Area, Pemalang Regency, so that a sample of 100 respondents was obtained. The sample in the study used purposive sampling and data collection used a questionnaire. The research results show that there is an effect of providing IEC on pregnant women's knowledge regarding pregnancy care. This can be proven by the results of the Chi Square Test, which obtained a P-Value value of $0,000 < 0,05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion is that there is an influence of providing IEC on pregnant women's knowledge regarding pregnancy care in the Sarwodadi Community Health Center Working Area, Pemalang Regency.

Keywords: KIE, Knowledge of Pregnant Women's Care, WA Group, Community Health Center

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan jumlah kematian ibu dalam jangka waktu saat kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh (Kemenkes RI, 2020). Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu masih di kisaran 205 per 100.000 Kelahiran Hidup, yang berarti belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 Kelahiran Hidup di tahun 2024⁽²⁾. Penyebab kematian ibu terbanyak di sebabkan oleh komplikasi obstetrik yaitu pendarahan sebanyak 35%, infeksi 7,5%, eklamsia (22,5%), dan oleh penyebab lain (35%) (Dinkes Kabupaten Pemalang, 2018 h:13)⁽³⁾

Penyebab dari kematian ibu dapat dicegah dengan penguatan pengetahuan dan perawatan kehamilan ibu hamil dengan pemberian komunikasi, informasi dan edukasi⁽⁴⁾. Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) ibu hamil sangat perlu dilakukan karena sebagai upaya solusi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang sifatnya inovatif, sehingga ibu hamil lebih mudah untuk bertanya dan mengetahui tentang informasi edukasi selama masa kehamilan sampai perawatan kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan⁽⁵⁾. Pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini, sangat mungkin dikembangkan oleh layanan sistem dengan media untuk wadah bertukar informasi antara ibu hamil dengan bidan yang menangani. Salah satu teknologi yang digunakan dalam memberikan pelayanan kehamilan dengan memberikan edukasi melalui media komunikasi dimana pemberian edukasi dan informasi tersebut melalui aplikasi group whatsapp⁽⁶⁾.

Puskesmas Sarwodadi memanfaatkan group whatsapp sebagai media komunikasi antar ibu hamil dengan tenaga bidan untuk penguatan pengetahuan perawatan kehamilan, walaupun masih terdapat kelas ibu hamil yang dilaksanakan secara langsung tatap muka tetapi hanya dilaksanakan satu bulan sekali⁽⁷⁾. Pelayanan kesehatan di bagi ibu hamil tidak hanya dilaksanakan secara langsung, karena di Wilayah Puskesmas Sarwodadi terdapat salah satu desa yaitu Desa Sekandang yang akses tercepat menuju ke puskesmas harus menggunakan perahu kecil melewati sungai. Dimana keadaan tersebut sulit dalam transportasi walaupun masih bisa dijalankan tetapi butuh waktu yang lumayan banyak dari desa lainnya. Sehingga pembentukan group whatsapp kelas ibu hamil di Puskesmas Sarwodadi salah satunya untuk memudahkan komunikasi antara ibu hamil dan bidan dengan perantara media sosial berupa whatsapp yang bisa di akses secara cepat dan tepat⁽⁸⁾.

Aktivitas Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) dalam group whatsapp memuat kegiatan penyampaian informasi mengenai program-program untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku keluarga dan masyarakat untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas⁽⁹⁾. Penyampaian KIE di layanan group whatsapp ibu hamil yang diharapkan ibu hamil untuk bisa mendapatkan informasi secepatnya dari bidan tentang proses kehamilan yang perlu untuk ditanyakan seperti keluhan yang dirasakan selama masa kehamilan, tanda-tanda persalinan dengan bertanya di media tersebut dan bidan merespon sehingga KIE bisa dimanfaatkan dengan baik dan fleksibel⁽¹⁰⁾.

Komunikasi di dalam group whatsapp ibu hamil berlangsung secara aktif yaitu jika ibu hamil mempunyai pertanyaan atau keluhan-keluhan mengenai kehamilan akan ditanyakan langsung di whatsapp dengan bidan sebagai tenaga kesehatan yang akan menjawab⁽¹¹⁾. Selain itu, bidan juga membagikan poster mengenai kesehatan dari Kemenkes, berbagai video yang edukatif untuk meningkatkan pengetahuan terkait perawatan kehamilan karena frekuensi pertemuan kelas ibu hamil yang hanya dilakukan sebulan sekali per desa⁽¹²⁾.

METODE

Studi ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang pada bulan Maret-Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang per Januari 2024 sejumlah 258 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 100 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi Square. Teknik samplingnya menggunakan Purposive Sampling

HASIL

Penelitian ini mengamati karakteristik responden yang mencakup umur, pendidikan, pekerjaan, dan usia kehamilan. Karakteristik responden dijelaskan sebagai berikut :

a. Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1.	21-25	31	31%
2.	26-30	55	55%
3.	31-35	11	11%
4.	36-50	3	3%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa ibu hamil di Puseksmas Sarwodadi terbanyak umur 26-30 tahun jumlah 55 orang (55%), selanjutnya umur 21-25 tahun jumlah 31 orang (31%), umur 31-35 tahun jumlah 11 orang (11%) dan jumlah paling sedikit yaitu umur 36-40 tahun sejumlah 3 orang (3%).

b. Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	6	6%
2.	SMP	33	33%
3.	SMA/SMK	55	55%
4.	DIPLOMA	1	1%
5.	SARJANA	5	5%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa responden ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi berpendidikan SMA/SMK sejumlah 55 orang (55%), selanjutnya pendidikan SMP sejumlah 33 orang (33%), SD 6 orang (6%), SARJANA 5 orang (5%) dan pendidikan dengan jumlah responden yang paling sedikit adalah DIPLOMA sejumlah 1 orang (1%).

c. Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Guru	2	2%
2.	IRT	71	71%
3.	Bidan	1	1%
4.	Karyawan Swasta	8	8%
5.	Penjahit	1	1%
6.	Pedagang	3	3%
7.	Wiraswasta	14	14%
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sarwodadi paling banyak sebagai IRT 71 orang (71%), selanjutnya sebagai wiraswasta 14 orang (14%), karyawan swasta 8 orang (8%), pedagang 3 orang (3%), guru 2 orang (2%), dan yang paling sedikit bidan 1 orang (1%) serta penjahit 1 orang (1%).

d. Usia kehamilan

No	Usia Kehamilan	Jumlah	Presentase
1.	Kurang dari 4 bulan	49	49
2.	Lebih dari 4 bulan	51	51
Jumlah		100	100%

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sarwodadi paling banyak dengan usia kehamilan lebih dari 4 bulan yaitu 51 orang (51%) dan usia kehamilan kurang dari 4 bulan yaitu 49 orang (49%)

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemberian KIE Terhadap Pengetahuan Terkait Perawatan Kehamilan Pada Layanan Group Whatsapp di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang

Hasil Uji Bivariat Pemberian KIE dengan Pengetahuan Perawatan Kehamilan					
		Pengetahuan Terkait Perawatan Kehamilan			P value
		Tidak Mengetahui	Mengetahui	Total	
Pemberian KIE	Tidak Mudah diterima	5	0	5	0,00
	Mudah diterima	4	91	95	
Total		9	91	100	

Hasil analisa data dengan uji chi-square didapatkan nilai $p < \text{value}$ 0.000 Berdasarkan nilai tersebut karena nilai $p < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pemberian KIE dengan pengetahuan terkait perawatan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosilawati dan Khairiah, 2023) menunjukkan bahwa edukasi melalui kelas ibu hamil yang dilakukan menggunakan platform WhatsApp. Studi mereka menemukan bahwa salah satu yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai deteksi dini risiko kehamilan di Puskesmas Rengasdengklok yaitu melalui media online. Edukasi melalui WhatsApp memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan penyebaran informasi yang cepat dan tepat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Afriani, 2021) mereka mengatakan bahwa pentingnya kelas ibu hamil dalam meningkatkan kemampuan ibu untuk mendeteksi dini komplikasi kehamilan. Kelas ini sering memanfaatkan media sosial seperti WhatsApp untuk memberikan materi edukasi dan mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi oleh ibu hamil sehari-hari.

KESIMPULAN

Karakteristik responden ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang yaitu ibu hamil dengan kelompok usia 26-30 tahun sejumlah 55 orang (55%), dengan latar belakang pendidikan paling banyak yaitu SMA/SMK sebanyak 55% sebagai Ibu Rumah Tangga pada usia kehamilan lebih dari empat bulan dengan presentase 51% menganggap pemberian KIE mudah diterima sejumlah 95 orang dan pemberian KIE tidak mudah diterima sejumlah 5 orang. Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Perawatan Kehamilan melalui group whatsapp termasuk dalam kategori mengetahui sejumlah 94 orang (94%) dan kategori tidak mengetahui sejumlah 6 orang (6%). Hasil analisis data menggunakan uji chi square sederhana didapatkan p-value 0,000 Berdasarkan nilai tersebut karena $p < 0,05$ dapat diambil kesimpulan penelitian ini terdapat Pengaruh Pemberian Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Terkait Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang.

REFERENSI

1. Adventus MRL, SKM., M.Kes I Made Merta Jaya, M.Kes Ns. Donny Mahendra, S.Kep dalam buku ajar komunikasi kesehatan BMP.UKI: AMR-020-PK-PK-III-2019
2. Dian Taviyanda Erva Elli Kristanti. Kepuasan Dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Usia Pada Ibu Hamil <https://doi.org/10.32660/jurnal.v3i1.275>
3. Nurdewi Anggianti Rahayu, Mamlukah, Rossi Suparman, Dwi Nastiti Iswarawanti (2022). Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Serta Pendampingan Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Tahun 2022 (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Gunungtanjung Kabupaten Tasikmalaya)
4. Rani Widiyanti Surya Atmaja, Lisnawati (2023). Metode Kelas Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Komplikasi Kehamilan. Jurnal Kesehatan Mahardika
5. RESA ROSILAWATI, RAHAYU KHAIRIAH. (2023). Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Resiko Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rengasdengklok. <https://doi.org/10.37676/jm.v11i2.5102>

6. Yeni Nurul Ratmawati, Bima Suryantara, Heni Puji Wahyuningsih (2022). The Effectiveness of the Use of Maternity Classes on Decision Making in Maternal and Child Health Service in Klaten Regenc. *Journal Of Health (JoH)*
7. Yesi Arisonaidah, Yufitriana Amir, Yessy Harnani (2022). Efektivitas Kelas Ibu Hamil Melalui Aplikasi Whatsapp Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Kehamilan. *Journal of Midwifery Sempena Negeri*.
8. Yusnidar Yusnidar, Israini Suriati (2021). <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jkft/article/view/5208>. Pengaruh Kelas Ibu Hamil Pada Ibu Primigravida Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Kehamilan
9. Zaninul Arifin (2023). Implementasi Pelayanan Kesehatan Dalam Penurunan Angka Kematian Ibu. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*.